

## **PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA WALI KELAS MADRASAH ALIYAH AL-ZAYTUN KECAMATAN GANTAR KABUPATEN INDRAMAYU**

Oleh : Arif Yosodiputro\*

### *ABSTRACT*

*Competence and motivation may closely effect to homeroom teachers. This study was to determine whether there was or not influence of Competence and Motivation to Homeroom Teachers' Performance of Madrasah Aliyah Al - Zaytun Gantar Indramayu. The research activities were carried out from October 2013 to January 2014. The number of respondents were as many as 30 Homeroom Teachers of Madrasah Aliyah Al - Zaytun Gantar Indramayu, using proportional random sampling method . The Data collection methods used in this reasearch were questionnaires, interviews , observation and documentation . Percentage was used to analyze the data based on the statistical analysis with ANOVA technical analysis using SPSS 12.00 for windows . Based on the analysis using SPSS 12.0 for windows that was obtained by calculating the coefficient table based SPSS version 12.00, then the t-count for N = 30 was equal to 3,436 and 1.697 t-table . So t-count > t-table or 3,436 > 1.697 with probility (significance) = 0.021 . Thus , Ho was rejected and Ha was accepted . Since the value of t-count > t-table , it could be concluded that the Competence (variable X1) did have a positive and significant influence on the performance of Homeroom Teachers (Variable Y) . Based on the table by calculating the coefficient of SPSS version 12.00, then the t count for the variable motivation ( X2 ) was 2.435 while the value of t table for N = 30 was equal to 1.697 so t count > t table or 2.435 > 1.697 with probability (significance) = 0.002 . Thus , Ho was rejected and Ha was accepted . Since the value of t count > t table , it could be concluded that the motivation (variable X2) indeed had a positive and significant influence on homeroom teachers' performance (variable Y). From the result of calculation using ( SPSS ) version 12.00 the ANOVA test or F-test it was found that F-count was larger 11,915 . While the F-table or ( á 0.05 ) for N = 30 was equal to 2.69 with a significant level of 0.00 because 0.00 < 0.05 . It could be said that the variable Competence (X1), motivation variable (X2) simultaneously had a real influence to the performance variables of homeroom teachers (Y) in Madrasah Aliyah Al - Zaytun Gantar , Indramayu.*

**Keywords :** *Competence, Motivation, Influence of Competence, Influence of Motivation, Performance of Homeroom Teachers, Madrasah Aliyah Al-Zaytun*

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam dunia pendidikan, wali kelas merupakan bagian dari sumber daya manusia yang penting untuk mencapai tujuan karena mereka berperan dalam mengelola dan melaksanakan segala aktivitas kelas yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk mendapatkan hasil kerja wali kelas yang optimal sebagai penanggung jawab kelas sekaligus juga sebagai pendidik, manajemen sekolah perlu memahami persepsinya mengenai apa yang mereka inginkan sebagai perwujudan pemenuhan keinginan mereka sebagai upaya memaksimalkan pemberdayaan potensi wali kelas dengan cara memotivasi mereka yang akan berpengaruh pada kinerjanya. Kinerja adalah tingkat keberhasilan

seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan (Sulistiyorini, 2001: 124). Sedangkan Ahli lain berpendapat bahwa Kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang di dalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu Kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya; Kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi; Kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud (Tempe, A Dale, 1992: 46). Fatah (1996: 159) Menegaskan bahwa kinerja diartikan sebagai ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu pekerjaan.

\* Dosen Program Studi Strata Satu Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN) dalam Sedarmayanti (2001: 50) mengemukakan, *performance* diterjemahkan menjadi kinerja, juga berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau hasil kerja/unjuk kerja/penampilan kerja. Sedang August W. Smith dalam kutipan Sedarmayanti menyatakan bahwa *performance* atau kinerja adalah “ *Output drive from processes, human or otherwise*”, jadi dikatakannya bahwa kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Bernardin dan Rusel dalam Rucky (2002: 15) memberikan definisi tentang *performance* sebagai berikut : “*Performance is defined as the record of autcomes produced on a specified job function or activity during a specified time period* “ (prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu).

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja wali kelas, antara lain :

1. Kurangnya kompetensi  
Sebagai wali kelas/pengajar yang dituntut lebih profesional, kurangnya Kompetensi akan sangat mempengaruhi kinerja seorang wali kelas.
2. Rendahnya motivasi  
Dengan motivasi yang rendah, baik dari sekolah maupun dari peranan wali kelas tersebut akan mempengaruhi terhadap tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan kinerjanya sebagai seorang wali kelas.
3. Hasil pencapaian kerja.  
Dalam hal pencapaian hasil kerja seorang wali kelas, maka seorang wali kelas hendaknya dapat berusaha keras untuk meraih tujuan pendidikan yang hendak dicapai.
4. Lingkungan dan suasana kerja  
Dengan lingkungan dan suasana kerja yang tidak menyenangkan akan memengaruhi kinerja wali kelas sehingga tidak dapat optimal dalam melaksanakan tugasnya.

### C. Rumusan Masalah

Selanjutnya, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Kompetensi terhadap kinerja wali kelas pada Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu?

2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap kinerja wali kelas pada Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu?
3. Apakah ada pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap kinerja wali kelas pada Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu?

### D. Tujuan Penelitian

nelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dan menganalisis data yang berkaitan dengan pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap kinerja wali kelas di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu, maka harapan kami dapat mengetahui beberapa hal, di antaranya:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kompetensi terhadap kinerja wali kelas di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap kinerja wali kelas di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kompetensi dan motivasi terhadap kinerja wali kelas di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dan menganalisis data yang berkaitan dengan pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap kinerja wali kelas di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu, maka harapan kami dapat mengetahui beberapa hal, di antaranya:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kompetensi terhadap kinerja wali kelas di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap kinerja wali kelas di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kompetensi dan motivasi terhadap kinerja wali kelas di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik *survey* yaitu penulis datang langsung ke Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.

Untuk menguji hipotesis, maka jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian *a* sosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel atau lebih (Sugiyono, 2000:11). Dalam penelitian ini akan diketahui pengaruh sebab akibat atau pengaruh antara variabel  $X_1$  (Kompetensi) dan  $X_2$  (Motivasi), terhadap variabel  $Y$  (Kinerja wali kelas).

## PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh dapat dirumuskan data yang diolah terdiri atas 2 (dua) Variabel tersebut sebagai berikut:

$X_1$  : Kompetensi di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.

$X_2$  : Motivasi di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.

$Y$  : Kinerja Wali kelas Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.

$X_1, X_2$  adalah Variabel Bebas (*Independent*)

$Y$  adalah Variabel Tidak Bebas atau terikat (*Dependent*)

**Tabel 5.9**  
**TANGGAPAN RESPONDEN**

No.	Deskripsi Pernyataan/Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Bobot	Ket
		5	4	3	2	1		
1.	Saya mencoba mengetahui masalah dan keperihatinan orang lain sebelum mengemukakan posisi saya	6	16	6	2	-	116	CS
		30	64	18	4	-	3,8	
2.	Saya mampu mendukung gagasan saya dengan fakta dan informasi yang relevan	7	7	7	9	-	102	CS
		35	28	21	18	-	3,4	
3.	Kompetensi memberikan tugas atau pelatihan untuk mengembangkan kemampuan orang lain	1	4	6	18	1	76	TS
		5	16	18	36	1	2,5	
4.	Kompetensi memberikan umpan balik yang rinci dan spesifik tentang kinerja orang lain	6	16	6	2	-	116	CS
		30	64	18	4	-	3,8	
5.	Kompetensi memberikan dorongan kepada orang lain untuk meningkatkan motivasi mereka	7	12	10	1	-	115	CS
		35	48	30	2	-	3,8	
6.	Kompetensi menyediakan banyak waktu membantu orang lain melaksanakan tugasnya	3	14	12	1	-	109	CS
		15	56	36	2	-	3,6	
7.	Kompetensi menciptakan dan memelihara hubungan yang ramah dan bersahabat	2	7	9	12	-	89	TS
		10	28	27	24	-	2,9	
8.	Kompetensi memberikan hasrat untuk menanamkan kesan kepada orang lain melalui tindakan atau kata-kata	3	13	8	6	-	103	CS
		15	52	24	12	-	3,4	
9.	Kompetensi dapat meningkatkan usaha untuk menghubungi orang lain dalam bekerja meningkatkan prestasi	5	11	9	5	-	106	CS
		25	44	2	10	-	3,5	

Sumber : Pengolahan Data, 2016

## Analisis Penelitian

### 1. Uji Validitas Terhadap Variabel Bebas $X_1$ (Kompetensi)

Hasil uji validitas  $X_1$  (Kompetensi) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5.1**  
**Hasil Variabel yang Valid dan Tidak Valid**

No. Butir Instrumen	Rhitung	Rtabel N = 15	Keterangan
1	0,683 (**)	0,514	Valid
2	0,593 (**)	0,514	Valid
4	0,685 (**)	0,514	Valid
5	0,641 (**)	0,514	Valid
6	0,633 (**)	0,514	Valid
7	0,612 (**)	0,514	Valid
8	0,577 (**)	0,514	Valid
9	0,641 (**)	0,514	Valid
12	0,777 (**)	0,514	Valid
14	0,665 (**)	0,514	Valid
15	0,612 (**)	0,514	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Dari tabel disimpulkan bahwa dari 15 butir instrumen terdapat 6 butir instrumen yang dinyatakan tidak valid. Selebihnya, seluruh variabel dinyatakan valid karena hasil nilai *r* hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai *r* tabel yaitu 0,361 untuk  $N = 15$ . dan untuk variabel yang dinyatakan valid tersebut ditandai dengan tanda (\*\*) yang artinya variabel tersebut memiliki nilai yang dinyatakan valid “sangat tinggi”, sedangkan tanda (\*) variabel tersebut dinyatakan memiliki nilai “tinggi”.

### 2. Uji Validitas terhadap Variabel Bebas $X_2$ (Motivasi)

**Tabel 5.2**  
**Hasil Variabel yang Valid dan Tidak Valid**

No. Butir Instrumen	Rhitung	Rtabel N = 30	Keterangan
1	0.678 (**)	0,514	Valid
4	0.670 (*)	0,514	Valid
5	0.652 (*)	0,514	Valid
6	0.716 (*)	0,514	Valid
7	0.691 (**)	0,514	Valid
8	0.711 (**)	0,514	Valid
10	0.683 (**)	0,514	Valid
13	0.678 (**)	0,514	Valid
14	0.652 (*)	0,514	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 15 butir instrumen terdapat 6 variabel yang ada dinyatakan tidak valid. Dan selebihnya variabel tersebut dinyatakan valid. Butir yang valid ini ditandai dengan tanda dua bintang (\*\*) yang artinya memiliki nilai yang “sangat valid”.

### 3. Uji Validitas Variabel Kinerja Wali kelas (Y)

Hasil uji validitas masing-masing butir instrumen Kinerja Wali kelas disajikan pada tabel berikut

**Tabel 5.3**

#### Hasil Variabel yang Valid dan Tidak Valid

No. Butir Instrumen	R hitung	R tabel N = 15	Keterangan
1	0.764 (**)	0,514	Valid
2	0.801 (**)	0,514	Valid
3	0.694 (**)	0,514	Valid
4	0.600 (**)	0,514	Valid
6	0.718 (**)	0,514	Valid
7	0.727 (**)	0,514	Valid
8	0.649 (**)	0,514	Valid
10	0.801 (**)	0,514	Valid
12	0.727 (**)	0,514	Valid
13	0.600 (**)	0,514	Valid
14	0.718 (**)	0,514	Valid
15	0.694 (**)	0,514	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan tabel tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 15 butir instrumen terdapat 3 butir variabel yang dinyatakan tidak valid. Dan untuk variabel yang dinyatakan valid tersebut ditandai dengan tanda (\*\*) yang artinya variabel tersebut memiliki nilai yang dinyatakan valid "sangat tinggi", sedangkan tanda (\*) variabel tersebut dinyatakan memiliki nilai "tinggi" dan dinyatakan valid.

### 4. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas adalah pengujian yang berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat test (instrumen) variabel yang diteliti. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Adapun pengujian ini menggunakan metode Alpha, dimana jika nilai  $r$  Alpha Hitung  $>$   $r$  Alpha Tabel maka variabel tersebut dinyatakan reliabel, dan sebaliknya jika  $r$  Alpha Hitung  $>$   $r$  Alpha Tabel maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

- a). Uji Reliabilitas terhadap Variabel  $X_1$  (Kompetensi)

**Tabel 5.4 UJI RELIABILITAS VARIABEL KOMPETENSI ( $X_1$ )**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.685	15

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Dari tabel diatas, untuk Uji Reliabilitas variabel kompetensi ( $X_1$ ) dengan nilai  $r$  tabel 0.514, sedangkan pada nilai Alpha sebesar 0,685 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r$  Alpha

positif dan lebih besar atau  $0,685 > 0.514$  maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel kompetensi ( $X_1$ ) adalah Reliabel.

- b). Uji Reliabilitas terhadap Variabel  $X_2$  (Motivasi)

**Tabel 5.5 UJI RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI ( $X_2$ )**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.694	15

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Dari tabel di atas, untuk Uji Reliabilitas Variabel Motivasi ( $X_2$ ) dengan nilai  $r$  tabel 0.514, sedangkan pada nilai Alpha sebesar 0,694 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r$  Alpha positif dan lebih besar atau  $0,694 > 0.514$  maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Motivasi ( $X_2$ ) adalah Reliabel

- c). Uji Reliabilitas terhadap Variabel Y (Kinerja Wali kelas)

**Tabel 5.6 UJI RELIABILITAS VARIABEL KINERJA WALI KELAS (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.859	15

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Dari tabel di atas, untuk Uji Reliabilitas Variabel Kinerja (Y) dengan nilai  $r$  tabel 0.514, sedangkan pada nilai Alpha sebesar 0,859 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r$  Alpha positif dan lebih besar atau  $0,859 > 0.514$  maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Kinerja Wali kelas (Y) adalah Reliabel.

### C. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diajukan dan diisi oleh wali kelas Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar Kabupaten Indramayu yang diambil sebagai sampel sejumlah 30 orang.

Untuk mengukur kinerja wali kelas Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar Kabupaten Indramayu, selanjutnya data yang telah terkumpul direkap dalam tabulasi data yang dilakukan terhadap jawaban responden dapat dilihat sebagaimana tersebut dalam lampiran. Untuk variabel kinerja wali kelas diberi notasi Y, sedangkan untuk variabel yang memengaruhi kinerja wali kelas masing-masing diberi notasi ( $X$ )

untuk variabel kompetensi, ( $X_2$ ) untuk variabel motivasi.

#### D. Interpretasi Data

##### Analisis *Descriptive Statistic*.

Pada perhitungan dengan menggunakan Multiple Regresi ini yang merupakan analisa regresi yang dilakukan antara satu variabel “dependent” dengan beberapa (lebih dari satu) variabel “independent”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS versi 20.00, untuk mengetahui apakah variabel  $X_1$  (Kompetensi) dan variabel  $X_2$  (Motivasi) berpengaruh terhadap variabel dependent Y (Kinerja Wali kelas). Untuk itu penulis menggunakan program SPSS Versi 19.00 yaitu dengan cara memasukan data yang sudah diolah terlebih dahulu. Adapun hasil tersebut untuk ketiga variabel independen terhadap dependen.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5.13**  
**Coefficients (a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.		95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Partia l	Par t	Tolerance	VIF	B	Std. Error	
1 (Constant)	49.602	15.256		1.613	.119	55.965	6.752							
Kompetensi	.682	.225	.362	2.419	.023	.082	1.006	.623	.429	.308	.724	1.382		
Motivasi	.396	.205	.189	2.435	.163	-.127	.716	.361	.271	.183	.937	1.067		

Sumber : Pengolahan Data, 2016

a Dependent Variabel: Kinerja

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* Versi 20.00 yakni analisis regresi linear berganda didapat nilai persamaan regresi linear bergandanya sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 49.602 + 0,682 X_1 + 0,396 X_2$$

Dimana :  $\hat{Y}$  = Kinerja  
 $X_1$  = Kompetensi  
 $X_2$  = Motivasi

Dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta intersep sebesar 49,602 menyatakan bahwa jika variabel  $X_1$  dan  $X_2$  meningkat 1 satuan, maka kinerja Y akan meningkat sebesar 49,602
- Nilai koefisien regresi  $X_1$  terhadap kinerja Y adalah sebesar 0,682. Hal ini berarti, jika variabel Kompetensi ( $X_1$ ) meningkat 1 satuan maka kinerja Y akan meningkat sebesar 0,682.

**Tabel 5.12**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja (Y)	53.3333	7.25084	30
Kompetensi ( $X_1$ )	59.8667	4.82617	30
Motivasi ( $X_2$ )	60.8000	4.64906	30

Sumber : Pengolahan Data, 2016

- Skor rata-rata untuk kinerja wali kelas (Variabel Y) dengan jumlah data 30 adalah 53.3333 dengan standard deviasi 7.25084
- Skor rata-rata untuk Kompetensi (Variabel  $X_1$ ) dengan jumlah data 30 adalah 59.8667 dengan standard deviasi 4.82617
- Skor rata-rata untuk Motivasi (Variabel  $X_2$ ) dengan jumlah data 30 adalah 60.8000 dengan standard deviasi 4.64906

- Nilai koefisien Motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja adalah sebesar 0,396. Hal ini berarti, jika variabel  $X_2$  meningkat 1 satuan maka kinerja Y akan meningkat sebesar 0,396 dengan asumsi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dianggap konstan.

#### Pengujian Nilai t (Pengaruh Masing-masing Variabel)

Pengujian nilai t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel Kompetensi ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja wali kelas pada Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar Kabupaten Indramayu (Y). Untuk itu masing-masing variabel akan dijelaskan pengujian dengan nilai t berikut ini:

- Pengaruh Kompetensi (Variabel  $X_1$ ) terhadap Kinerja (Variabel Y)  
Berdasarkan tabel coefficient melalui perhitungan SPSS versi 20.00, maka nilai t hitung untuk variabel  $X_1$  (Kompetensi) sebesar

3,436. Sedangkan nilai  $t$  tabel untuk  $N = 30$  adalah sebesar 1.697. jadi  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $3,436 > 1.697$  dengan probabilitas (signifikansi) = 0,021. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi (Variabel  $X_1$ ) memang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja wali kelas (Variabel  $Y$ ). Jadi disini jelas terlihat bahwa hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.

b. Pengaruh Motivasi (Variabel  $X_2$ ) terhadap Kinerja (Variabel  $Y$ )

Berdasarkan tabel coefficient melalui perhitungan SPSS versi 12.00, maka nilai  $t$  hitung untuk variabel  $X_2$  (motivasi) sebesar 2,435. Sedangkan nilai  $t$  tabel untuk  $N = 30$  adalah sebesar 1.697. jadi  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $2,435 > 1.697$  dengan probabilitas (signifikansi) = 0,002. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi (Variabel  $X_2$ ) memang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja wali kelas (Variabel  $Y$ ). Jadi disini jelas terlihat bahwa hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.

besar dari  $F$ -tabel atau  $11,915 > 2,69$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 karena  $0,00 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa variabel Kompetensi ( $X_1$ ) dan variabel Motivasi ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang sesungguhnya terhadap variabel kinerja wali kelas ( $Y$ ) pada Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.

**KESIMPULAN**

Setelah diuraikan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja wali kelas di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu, maka dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel *coefficient* melalui perhitungan SPSS versi 12.00, maka nilai  $t$  hitung untuk variabel  $X_1$  (Kompetensi) sebesar 3,436. Sedangkan nilai  $t$  tabel untuk  $N = 30$  adalah sebesar 1.697. jadi  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $3,436 > 1.697$  dengan probabilitas (signifikansi) = 0,021. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi (Variabel  $X_1$ ) memang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Wali kelas (Variabel  $Y$ ).
2. Berdasarkan tabel *coefficient* melalui perhitungan SPSS versi 12.00, maka nilai  $t$  hitung untuk variabel  $X_2$  (Motivasi) sebesar 2,435. Sedangkan nilai  $t$  tabel untuk  $N = 30$  adalah sebesar 1.697. jadi  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $2,435 > 1.697$  dengan probabilitas (signifikansi) = 0,002. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi (Variabel  $X_2$ ) memang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Wali kelas (Variabel  $Y$ ).
3. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan (SPSS) versi 12.00, yakni uji ANOVA atau *Ftest* di dapati  $F$  hitung sebesar 11,915. Sedangkan  $F$  tabel ( $\alpha 0,05$ ) untuk  $N = 30$  adalah 2,69. Jadi  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel atau  $11,915 > 2,69$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 karena  $0,00 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel Kompetensi ( $X_1$ ), variabel Motivasi ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh yang sesungguhnya terhadap variabel Kinerja wali kelas ( $Y$ ) di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.

**Model Summary**

**Tabel 5.14 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761(a)	.579	.530	4.96918	1.914

a. Predictors : (Constant), Kompetensi ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ )  
b. Dependent Variabel : Kinerja ( $Y$ )

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Angka *R Square* sebesar 0,579 atau 57,9% artinya pengaruh antara Variabel independen dan Variabel dependen sebesar 57,9%.

**Uji Anova**

**Tabel 5.15 ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	882.656	3	294.219	11.915	.000a
	Residual	642.011	26	24.693		
	Total	1524.667	29			

a. Predictors : (Constant), Motivasi dan Kompetensi  
b. Dependent Variabel : Kinerja

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan (SPSS) versi 12.00, yakni uji ANOVA atau *F-test* didapati  $F$ -hitung sebesar 11,915 Sedangkan  $F$ -tabel ( $\alpha 0,05$ ) untuk  $N = 30$  adalah 2,69. Jadi  $F$ -hitung lebih

## SARAN

Setelah memahami kesimpulan yang dikemukakan, ada beberapa saran yang bisa disampaikan sebagai berikut:

1. Agar kemampuan wali kelas pada Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu lebih efektif didalam mencapai tujuan lembaga pendidikan, pihak manajemen hendaknya lebih konsisten dalam melaksanakan pelatihan, pengembangan dan peningkatan kemampuan para wali kelas sehingga kinerja wali kelas lebih optimal.
2. Untuk meningkatkan motivasi, sebaiknya Manajemen Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu memberikan penghargaan kepada wali kelas yang berprestasi, dengan memberi kesempatan untuk meningkatkan potensinya dan memberikan imbalan sesuai dengan kebijakan lembaga pendidikan sehingga wali kelas dapat menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, dan dapat mempertahankan serta meningkatkan kinerja yang baik di Madrasah Aliyah Al-Zaytun Gantar, Kabupaten Indramayu.
3. Dalam hal kinerja, apabila masih ada wali kelas yang belum berhasil mencapai target yang ditentukan, pihak lembaga pendidikan sebaiknya melakukan evaluasi atas keadaan ini dengan cara memperhitungkan kemampuan wali kelasnya dan mengadakan pelatihan bagi wali kelas yang kemampuannya masih kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya,
- Agus Wariyanto, 1998, *Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Kinerja Aparat di Lingkungan Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Tengah*, Tesis Universitas Islam Indonesia.
- Bambang Pranoto, 1997, *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Pada Industri Jasa Konsultan Tehnik PT. Prima Desain Widya Adicipta Semarang*, Tesis Universitas Islam Indonesia.
- Dale Timpe, 1999, *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo-Kelompok Gramedia.
- Dersler, 1997, *Manajemen Personalialia*, Jakarta : PT Erlangga.
- Eko Widiyanto, 1997, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kondisi Fisik Tempat Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru DPU Kabupaten Kulon Progo*, Tesis Universitas Islam Indonesia.
- Gouzaly Saydam, 1996, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Gambatan.
- Gibson, Ivancevic, Donelly, 1996, *Organisasi Pelaku, Struktur, Proses, Ahli, Bahasa Nurul Adriani*, Jakarta : Bina Putra Aksara.
- Husein Umar, 1999, *Riset Sumber Daya Manusai dalm Organisasi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indriyo Gitosudarmo, Nyoman Sudito, 1999, *Perilaku Keorganisasian*, Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Joko Suryanto, 1997, *Hubungan antara Iklim organisasi dengan Motivasi Kerja Berprestasi Guru Perusahaan Air Minum Kabupaten Karang Anyar*, Tesis Universitas Islam Indonesia.
- Margono, S. 2000, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Rineke Cipta.
- Mukiyat, 1984, *Dasar-dasar Motivasi*, Alumni, Bandung.
- Mulyasa, E. Dr. M. Pd. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Nitisetimo, 1996, *Empat Lima Wawasan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT. Anem Kosong Anem.
- Ratna Megawangi, 1999, *Membiarkan Berbeda-Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*, Bandung : Penerbit Mizan.
- S. P. Hasibuan, H. Malayu. Drs. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sondang P. Siagian, 1999, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- S. Pamudji, 1986, *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- S. Prajudi Admosidirjo, 1984, *Beberapa Pandangan Umum Tentang Pengambilan Keputusan*, Jakarta : Gatra Indonesia.
- Sugiyono, 2000, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV Alfabeta.

- Simamora, 1997, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : STIE-YKPN.
- Sudjana, Nana. 1999. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Surapranata, Sumarna,Dr. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Surya, Mohamad,H. Prof.Dr. 1997. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : IKIP Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga, Balai Pustaka.